



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Bantul dengan Segudang Potensi dan Budaya	1
1.1.2. Perbedaan Interaksi Pemuda Desa Dulu Dan Sekarang	1
1.1.3. Youth Center Sebagai Penyalur Potensi Dan Menjawab Permasalahan Remaja	3
1.1.4. Youth Center di mlati Sleman belum belum memadahi	3
1.2. Permasalahan	5
1.2.1. Permasalah Non Arsitektural	5
1.2.1. Permasalah Arsitektural	5
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Metoda	6
1.5. Keaslian Penulisan	7
1.6. Kerangka Pemikiran	9
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
KAJIAN TEORI	12
2.1. Landasan Teori mengenai Youth Center	12
2.1.1. Tinjauan mengenai Pengertian Youth Center	12
2.1.2 Tinjauan mengenai Tujuan sebuah Youth Center	13
2.1.3 Tinjauan mengenai Fungsi dari Sebuah Youth Center	14
2.1.4 Tinjauan mengenai Lingkup Aktifitas Youth Center	14
2.1.5 Tinjauan mengenai Buku Acuan Perancangan	16
2.2. Landasan Teori mengenai Remaja di Bantul	16
2.2.1. Pengertian Pemuda	16
2.2.2. Kegiatan Pemuda di Luar Jam Sekolah	17
2.2.3. Interaksi antar Pemuda Dulu dan Sekarang	18
2.3. Analisis Preseden	19
	vii



2.3.3. Zeimuls, Centre of Creative Services of Eastern Latvia / SAALS Architecture	Error!	Bookmark not defined.
2.3.4. Youth Centre in Roskilde / Cornelius + Vöge		20
BAB III		21
TINJAUAN SITE		21
3.1. Tinjauan Makro Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta		21
3.1.1. Kondisi Geografis		21
3.1.2. Tata Ruang dan Infrastruktur		24
3.2. Tinjauan Messo Kabupaten Bantul		26
3.2.1. Kondisi Geografis		26
3.2.2. Visi dan Misi		27
3.2.3. Rencana Tata ruang wilayah		29
3.3. Tinjauan Mikro Alternatif Site		30
3.3.1. Alternatif 1		30
3.3.2. Alternatif 2		30
3.3.1. Alternatif 3		31
BAB IV		32
ANALISIS		32
4.1. Analisis Tapak		32
4.1.1. Pemilihan Tapak		32
4.1.2. Pencapaian Tapak		34
4.1.3. Potensi Tapak		35
4.1.4. Eksisting Tapak		36
4.1.5. View Tapak		37
4.2. Analisis Tata Guna Lahan		38
4.3. Analisis Orientasi Bangunan dan Tata Masa		39
4.4. Analisis Geometri Bangunan		42
4.5. Analisis Ketinggian Bangunan terhadap Landscape		43
4.6. Analisis Aktivitas dan Ruang		45
4.6.1. Jenis Kegiatan		45
4.6.2. Pelaku Kegiatan		46
4.6.3. Kebutuhan Ruang		46
4.6.4. Hubungan Ruang		47
4.6.5. Sirkulasi dan Visibilitas		49



5.1. Konsep Makro	56
5.2. Konsep Messo	56
5.2.1. Konsep Letak dan Akses Menuju Site	57
5.2.2. Konsep Zonasi dan Orientasi	59
5.3. Konsep Mikro	61
5.3.1. Konsep Fungsi Ruang	61
5.3.2. Konsep Sirkulasi dalam Bangunan	65
5.3.3. Konsep Ruang dan Hubungan Antar Ruang	66
5.3.4. Konsep Suasana Ruang	68
5.3.5. Konsep Open Space	73
5.3.6. Sistem Bangunan	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN 1	79